

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil uji parameter mikrobiologi untuk kedua sistem pengolahan tidak memenuhi standar Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 dengan nilai maksimal pada sampel air *Hiperfiltrasi* adalah 1,2 sel bak/ml dan sistem *Ultrafiltrasi* adalah 4,4 sel bak/ml.

Kualitas air minum berdasarkan parameter kimia berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan dimana pada air minum sistem *Hiperfiltrasi* tidak terdapat kandungan logam berbahaya. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya perubahan struktur air setelah di Elektrolisis. Sedangkan untuk sistem *Ultrafiltrasi* terdapat banyak kandungan logam berat.

Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan diantara kedua sistem pengolahan sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan total bakteri *E. coli* pada DAMIU sistem *Hiperfiltrasi* dengan *Ultrafiltrasi*.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih teliti dalam memilih air minum isi ulang yang akan dikonsumsi dengan meneliti secara saksama peralatan dan kebersihan yang digunakan dalam proses pengolahan air.

5.2.2 Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan lebih meningkatkan proses pengawasan tegas terhadap usaha depot air minum yang belum sesuai standarisasi dan memberikan pengarahan mengenai hygiene sanitasi depot baik dalam hal hygiene perorangan maupun kebersihan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperlukan penelitian lanjutan mengenai hal-hal yang mempengaruhi kualitas air minum ditinjau dari sumber air baku dan hygiene sanitasi perorangan pada teknologi pengolahan air minum yang sama tetapi menggunakan sistem yang berbeda.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PERBEDAAN KUALITAS AIR MINUM DEPOT ISI ULANG SISTEM
ULTRAFILTRASI DENGAN SISTEM HIPERFILTRASI DI
KECAMATAN KABILA KABUPATEN BONE BOLANGO**

Oleh

REGINA OLII
NIM: 811 411 068

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

PEMBIMBING I




Dr. Rani Hiola, Dra., M.Kes
Nip. 19530913 198302 2 001

PEMBIMBING II



Ekawaty Prasetya, S.si, M.Kes
Nip. 19810227 200812 2 001

Gorontalo, Mei 2015
Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat



Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
Nip. 19660918 199203 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PERBEDAAN KUALITAS AIR MINUM DEPOT ISI ULANG
SISTEM *ULTRAFILTRASI* DENGAN SISTEM *HIPERFILTRASI* DI
KECAMATAN KABILAKABUPATEN BONE BOLANGO

Oleh Regina Olli

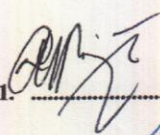
Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Jumat, 5 Juni 2015

Waktu : 13:00-14:30

Penguji :

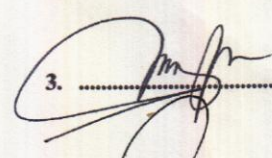
1. Dra. Hj. Rani Hiola., M.Kes
NIP: 195309131 198302 2 001

1. 

2. Ekawaty Prasetya, S.Si., M.Kes
NIP: 19810227 200812 2 001

2. 

3. Dra. Hj. Rama P. Hiola., M.Kes
NIP. 19540324 198103 2 001

3. 

4. Ramly Abudi, S.Psi, M.Kes
NIP. 19720911 200812 1 002

4. 

Gorontalo, 10 Juni 2015
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan



Dr. Lantje Boekoesoe, Dra., M.Kes
NIP: 19590110198603 2 003